

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kebutuhan hidup bagi setiap manusia. Dengan belajar seorang dapat mengetahui apa yang belum ia ketahui dan dapat melakukan apa yang belum dapat ia lakukan serta terus dapat beradaptasi dengan kehidupan yang dinamis. Pada prosesnya pendidikan saling melibatkan keluarga, masyarakat, dan pemerintah, ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Slameto (2010:2) mengatakan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya”.

Dalam pelaksanaannya pendidikan dapat diperoleh dari keluarga (informal) dimana orang tua sangat berperan aktif, pendidikan yang didapat di masyarakat (non formal), maupun melalui jenjang pendidikan yang diperoleh di sekolah hingga ke perguruan tinggi (formal). Pendidikan sebagai Hak asasi bagi setiap individu anak bangsa telah diakui dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyebutkan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Berdasarkan pengertian dasar tersebut warga negara Indonesia berhak untuk belajar dimana pentingnya ilmu pengetahuan yang di peroleh dari sekolah formal maupun non formal sebagai suatu jawaban akan kebutuhan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan dapat bersama-sama membangun Negara Indonesia.

Pendidikan merupakan unsur penting didalam kemajuan suatu bangsa yang memiliki sifat dinamis sesuai dengan kebutuhan negara, dan kebutuhan zaman saat ini. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi individu yang berkualitas dan dapat berpartisipasi dalam pembangunan bangsa. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Gunawan (2010:55) yaitu “Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia secara secara manusiawi, yang harus di sesuaikan dengan situasi dan kondisi perkembangan zamannya”. Untuk itu, pendidikan sangat perlu diperhatikan guna mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Disini peranan perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan, profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi bagi umat manusia.

Universitas Negeri Medan sebagai wadah pendidikan di Kota Medan merupakan salah satu Perguruan Tinggi berakreditasi “A” BAN- PT yang mengusung motto *The Character Building* dimana Universitas menanamkan pembentukan sikap dan karakter seorang mahasiswa agar menjadi Mahasiswa yang unggul dan berprestasi serta mempunyai karakter yang baik dan juga hasil belajar yang baik. Universitas Negeri Medan terdiri dari 7 Fakultas dan salah satunya adalah Fakultas Ekonomi, dimana Mata Kuliah Bisnis Syariah diajarkan di Prodi Pendidikan Bisnis sebagai suatu mata kuliah yang mengajarkan kepada Mahasiswa cara berwirausaha maupun berbisnis dan bertransaksi sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. (Sudjana, 2005: 3). Sedangkan Hasil Belajar yang dimaksud disini adalah tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh dosen. Hasil belajar yang akan diteliti adalah nilai akhir semester Mata Kuliah Bisnis Syariah di prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Bisnis syariah merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari di perguruan tinggi dengan ilmu yang berbasis islam. Bisnis dapat dikatakan sebuah kegiatan yang terorganisir karena didalam bisnis ada banyak kegiatan yang dilakukan. Kegiatan dimulai dengan input berupa mengelola barang lalu diproses setelah itu menghasilkan output berupa barang setengah jadi atau barang jadi. Sedangkan secara etimologi, bisnis memiliki arti dimana seseorang atau sekelompok dalam keadaan yang sibuk dan menghasilkan keuntungan atau profit bagi dirinya atau kelompok. Kata bisnis sudah sangat populer sekarang ini, banyak sekali yang mulai mempelajari dan menggeluti bisnis untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Bisnis tidak hanya dilakukan oleh orang yang memiliki banyak modal dengan membuka sebuah perusahaan, tetapi dilakukan pula oleh orang yang memiliki modal kecil dengan bisnis bertaraf kecil. Semua pelaku bisnis yang melakukan bisnis dalam taraf besar maupun kecil mengharapkan keuntungan yang terus meningkat setiap tahun. Sehingga bisnis mereka semakin berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas.

Untuk menjaga agar bisnis tetap ada, seorang wirausaha atau pelaku bisnis harus memiliki inovasi yang kreatif. Inovasi sangat dibutuhkan untuk mengatasi kejenuhan yang dirasakan oleh wirausaha dan konsumen yang merasakan. Dalam ajaran islam manusia diberi kebebasan dalam melakukan kegiatan konsumsi sesuai aturan dengan aturan –aturan yang ada. Islam tidak hanya mengatur tentang ibadah dan cara mendekatkan diri kepada penciptanya, namun juga kegiatan perekonomian. Perbedaan antara ekonomi modern dengan ilmu ekonomi islam dalam hal konsumsi terletak pada cara pendekatannya dalam memenuhi kehidupan setiap orang. Islam tidak mengakui kegemaran materialistis semata mata dari pola konsumsi.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada hasil belajar mata kuliah Bisnis Syariah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Nilai Bisnis Syariah Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016

No.	Kelas	Nilai Mata Kuliah Bisnis Syariah				Jumlah Mahasiswa
		A	B	C	E	
1.	Pendidikan Bisnis A	10	27	0	0	37 Orang
2.	Pendidikan Bisnis B	8	23	3	1	35 Orang
3.	Pendidikan Bisnis C	10	12	0	0	22 Orang
Jumlah		28	62	3	1	94 Orang

(Sumber: Daftar Peserta dan Nilai Akhir semester ganjil 2019/2020)

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 1.1 Mayoritas hasil belajar Bisnis Syariah tergolong baik dengan rata rata Mahasiswa mendapatkan nilai “B”. Akan tetapi hasil belajar sesuai dengan nilai yang diperoleh mahasiswa setelah mempelajari mata kuliah bisnis syariah menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh belum optimal.

Dapat dilihat dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang mendapatkan nilai A 28 orang, yang mendapatkan nilai B adalah 62 orang, yang mendapatkan nilai C adalah 1 orang, dan yang mendapatkan nilai E adalah 1 orang dari jumlah keseluruhan mahasiswa 94 orang. Belum optimalnya hasil belajar Bisnis Syariah yang diperoleh kepada Mahasiswa yang mendapatkan nilai C dan E merupakan suatu bentuk perbedaan setiap individu. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor mengingat kemampuan antara mahasiswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda.

Hasil belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan dan faktor lingkungan. Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor tersebut secara global dapat di uraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti faktor jasmani dan faktor rohani. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti faktor keluarga, faktor masyarakat dan faktor sekolah. Untuk menciptakan hasil belajar yang lebih baik, dalam hal ini tentunya mahasiswa harus lebih sadar akan pentingnya belajar. Kesadaran mahasiswa akan belajar sangat erat hubungannya dengan faktor internal yaitu konsep diri, dimana konsep diri diartikan cara atau pandangan akan diri sendiri terhadap berbagai hal.

Konsep diri memberikan pengaruh terhadap mahasiswa dalam kegiatan belajar. Konsep diri merupakan faktor internal yang menstimulus kemauan mahasiswa melalui pemahaman dan keyakinan atas dirinya sendiri yang menganggap dirinya mampu atau tidak dalam mengikuti proses pembelajaran dan meraih hasil belajar. Konsep diri sebagai inti dari kepribadian merupakan aspek yang menentukan

mudah tidaknya individu mengembangkan kepribadiannya. Selanjutnya, konsep diri seseorang dapat dilihat dari sikap mereka. Dengan memiliki konsep diri yang positif maka mahasiswa senantiasa akan lebih giat belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik serta selektif dalam memilih hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya. Konsep diri yang negatif akan mengakibatkan rasa tidak percaya diri, tidak berani mencoba hal-hal baru, tidak berani mencoba hal-hal yang menantang, takut gagal, takut sukses, merasa diri bodoh, rendah diri, merasa tidak berharga, merasa tidak layak untuk sukses, pesimis dan masih banyak perilaku inferior lainnya. Banyak ditemui mahasiswa yang tidak percaya dengan kemampuannya sendiri dalam meningkatkan serta mempertahankan hasil belajar yang ia peroleh. Para ahli psikologi dan pendidikan telah lama menyadari bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar.

Tabel 1.2
Konsep Diri Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016

No.	Konsep Diri Mahasiswa	SL	%	SR	%	KD	%	TP	%	Total
1	Yakin akan kemampuan diri sendiri dalam mengatasi berbagai masalah.	11	36.7	10	33.3	9	30	0	0	30
2	Merasa setara dengan orang lain.	9	30	8	26.7	12	40	1	3	30
3	Menerima pujian tanpa ada rasa malu.	13	43.3	15	50	2	6.7	0	0	30
4	Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai keinginan.	17	56.7	11	36.7	2	6.7	0	0	30
5	Mampu memperbaiki diri sendiri.	10	33.3	6	20	14	46.7	0	0	30
6	Menyayangi serta menghargai orang lain.	15	50	12	40	3	10	0	0	30

Sumber: Observasi Konsep Diri Positif Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016

Berdasarkan Tabel 1.2 hasil observasi Konsep diri Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016 yang dilakukan pada 30 responden ditemukan bahwa Konsep

Diri Mahasiswa baik akan tetapi ada beberapa Mahasiswa yang konsep dirinya belum optimal. Mahasiswa masih merasa minder dengan Mahasiswa yang lainnya belum merasa setara dengan orang lain, dikarenakan cara pandangan seseorang menentukan sikap. Orang yang sederhana ketika melihat orang naik mobil maka pandangannya hidupnya jauh lebih bagus ketimbang dirinya, padahal kenyataannya bisa saja orang tersebut lebih banyak menyimpan masalah hutang ataupun merental mobil. Dalam hal mampu memperbaiki diri sendiri diperoleh bahwa Mahasiswa menjawab kadang-kadang, hal ini berarti Mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2017 masih butuh bantuan terutama kepada orang lain agar dapat memperbaiki dirinya, kenyataannya yang menjadikan seseorang itu mampu memperbaiki dirinya sendiri adalah niat dan keseriusan dari orang tersebut agar menjadi lebih baik.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Adanya faktor internal dan faktor eksternal sangat berpengaruh bagi seseorang dalam menempuh pendidikannya. Keberhasilan seorang mahasiswa di dalam kegiatan perkuliahan tidak lepas dari beberapa faktor di atas adalah kinerja dosen dalam pembelajaran yang dapat menjadi sarana pembangkit hasil belajar mahasiswa. Kinerja dosen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kepribadian, mata kuliah yang disampaikan, dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Kinerja dosen Mata Kuliah Bisnis Syariah di Prodi Pendidikan Bisnis selalu dipantau setiap akhir semester dengan dikeluarkannya DPNA hasil dosen tersebut mengajar di kelas. Monitoring ini dilakukan guna melihat bagaimana kinerja dosen

yang telah dilakukan pada semester tersebut. Namun belum pernah diukur pengaruh persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap hasil belajar Bisnis Syariah, untuk itulah peneliti mencoba untuk mengkaji hal ini lebih dalam. Persepsi adalah keseluruhan proses mulai dari *stimulus* (rangsangan) kepada panca indera (sensasi) yang kemudian diantar ke otak, di mana ia dikode serta diartikan dan selanjutnya menjadi pengalaman yang disadari (Maramis, 2006: 15).

Persepsi dapat dipahami dengan melihatnya sebagai suatu proses seseorang mengorganisasikan serta menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memaknai lingkungannya (Siagian, 2004: 100). Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja. Terdapat faktor-faktor pencetus perbedaan persepsi seseorang dengan orang lain. Siagian (2004:100) memaparkan tiga faktor tersebut yaitu karakteristik individual, obyek atau sasaran persepsi, dan situasi.

Selain itu Uno (dalam Wicaksi 2010 : 9), menyatakan kinerja dosen kedalam tiga kategori, yaitu: 1). Kemampuan Profesional, Kemampuan profesional seorang pengajar dapat diukur dari kemampuan seseorang tersebut dalam hal penguasaan materi, sistematika penyajian materi, metode mengajar, kesiapan materi pembelajaran, kemampuan membuat dan menggunakan media pengajaran, serta kemampuan mengatur ruang belajar. 2). Kemampuan Sosial, Dalam proses belajar mengajar di kelas, dosen diharapkan mampu berinteraksi sosial dengan baik, yang diidentifikasi sebagai kemampuan menciptakan suasana kondusif dalam belajar, membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, membuat batas hubungan yang tepat dengan siswa, memberikan kebebasan bertanya dan berpendapat kepada siswa, menghargai siswa, tidak membedakan status siswa, bersikap adil, memberikan

feedback untuk setiap tugas yang diberikan, serta memberikan kesempatan siswa untuk mengeskpresikan perasaanya. 3). Kemampuan Personal, Kemampuan personal dari seorang dosen dicirikan dengan sikap kepribadian yang mantap, luasnya pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan bahan ajar, ketepatan cara berbicara sehingga menarik perhatian peserta didiknya, bersemangat serta bergairah dalam mengajar, kerapian penampilan fisik, kemampuan mengendalikan diri saat marah, luwes dan fleksibel, selera humor baik, jujur dalam mengakui keterbatasan pengetahuan, mampu memberikan kritik ataupun saran membangun, mampu menerima kritik dari siswa, menciptakan kreativitas dalam belajar, serta pemilihan bahasa dalam proses belajar mengajar.

Kutipan diatas lebih menyoroti kinerja dosen dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran merupakan aspek terpenting serta paling utama dalam mengukur kinerja dosen melalui interaksi langsung antara dosen dengan mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen adalah interpretasi kesan-kesan mahasiswa tentang kinerja dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas dilihat dari kemampuan profesional, kemampuan sosial dan kemampuan personal.

Untuk memperjelas hal tersebut maka peneliti melakukan observasi awal kepada 30 responden. Dalam observasi tersebut peneliti meihat tanggapan Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016 faktor – faktor persepsi Mahasiswa tentang kinerja dosen seperti: kemampuan profesional, kemampuan sosial dan kemampuan personal dari dosen mata kuliah Bisnis Syariah prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2016.

Tabel 1.3
Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen terhadap Hasil Belajar Mata
Kuliah Bisnis Syariah

No.	Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen	SL	%	SR	%	KD	%	TP	%	Total
1	Bapak/Ibu dosen memberikan penjelasan yang mudah dipahami	17	56.7	10	33.3	3	10	0	0	30
2	Bapak/Ibu dosen dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam perkuliahan	12	40	6	20	12	40	0	0	30
3	Bapak/Ibu dosen memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas berkaitan dengan bahan ajar.	16	53.3	14	46.7	0	0	0	0	30

Sumber: Observasi Konsep Diri Positif Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat di lihat bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen mata kuliah Bisnis Syariah tergolong baik. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa penjelasan yang di berikan dosen mudah di pahami dengan jawaban “selalu dan sering”. Juga dapat dilihat bahwa Bapak.Ibu dosen memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas berkaitan dengan bahan ajar dimana latar belakang dari dosen mata Kuliah Bisnis Syariah yaitu S3. Akan tetapi pada faktor sosial pada pertanyaan “Bapak/Ibu dosen menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam perkuliahan” ditemukan jawaban yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi setiap Mahasiswa terhadap faktor sosial memiliki pendapat masing-masing, dikarenakan ada Mahasiswa yang lebih menyukai metode belajar yang kondusif dan ada pula yang menyukai metode yang lebih rilex artinya dosen tidak selalu terfokus pada pelajaran akan tetapi lebih membuat suasana kelas lebih berwarna. Anggapan dan persepsi seseorang pastinya berbeda-beda, hal yang menjadi pedoman adalah bagaimana Mahasiswa mampu dan memahami apa yang

disampaikan dan diajarkan oleh dosen mata kuliah Bisnis Syariah tersebut di dalam kelas serta menerapkannya dalam kehidupan. Selain mampu memahami materi yang disampaikan mahasiswa juga perlu memahami dosen yang menyampaikan materi perkuliahan, salah satunya bagaimana kinerja dosen tersebut khususnya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat membuat keputusan atau bagaimana memotivasi diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam keseluruhan proses pendidikan di fakultas, kegiatan belajar-mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami mahasiswa. Dari proses belajar ini akan diperoleh suatu hasil belajar atau tujuan pembelajaran.

Pada umumnya proses belajar Mahasiswa dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajarnya mendapat nilai yang tinggi. Untuk mendapat nilai yang tinggi, setiap dosen harus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Selain peran dosen dari keberhasilan untuk mencapai hasil belajar tergantung dari faktor internal individu itu sendiri. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar diri individu (faktor eksternal). Untuk menciptakan hasil belajar yang lebih baik, dalam hal ini tentunya mahasiswa harus lebih sadar lagi akan pentingnya belajar.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bisnis Syariah Mahasiswa stambuk 2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Konsep Diri Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Unimed belum optimal.
2. Persepi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen Mata Kuliah Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2016 masih beragam.
3. Hasil Belajar Mata Kuliah Bisnis Syariah pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Unimed belum optimal.
4. Ditemukan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2016 yang mendapat nilai E pada mata kuliah Bisnis Syariah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah apada penelitian ini agar menghemat waktu serta biaya, yaitu sebagai berikut:

1. Konsep Diri yang diteliti adalah Konsep diri positif Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Unimed.
2. Persepsi yang diteliti adalah Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Unimed tentang Kinerja Dosen Bisnis Syariah terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bisnis Syariah.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah Hasil Belajar Mahasiswa yang dilihat dari DPNA mata kuliah Bisnis Syariah Mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ada Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bisnis Syariah Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Unimed ?
2. Apakah Ada Pengaruh Persepi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bisnis Syariah Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Unimed ?
3. Apakah Ada Pengaruh Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bisnis Syariah Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Unimed ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bisnis Syariah Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Unimed
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Persepi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bisnis Syariah Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Unimed
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bisnis Syariah Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Unimed.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penulis

Dapat menambah pengalaman peneliti tentang bagaimana Pengaruh Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bisnis Syariah Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Unimed..

2. Universitas Negeri Medan

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan penelitian lanjutan mengenai Pengaruh Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bisnis Syariah Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Unimed.

3. Pembaca

Pembaca akan mendapat gambaran dan masukan sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas kajian penelitian lainnya dikemudian hari.